**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN PENGobatan
TRADISONAL OLEH MASYARAKAT DESA TELUK BATANG
KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA**

*(Utilization of Plants as Traditional Medicine Materials by the Community of Teluk Batang
Village Teluk Batang District Kayong Utara Regency)*

Rendiawati, Oramahi, M. Idham

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 788124
E-mail : Rendiawati14@gmail.com

Abstract

Utilization of plants as traditional medicine is a hereditary inheritance, which is obtained from ancestors until now is still preserved by the community. The Teluk Batang of community, Teluk Batang District, North Kayong Regency also use medicinal plants as traditional medicine. This research aims to document and describe the types of medicinal plants which are used for traditional medicine by the community of Teluk Batang Village, Teluk Batang District, North Kayong Regency. The method used in this research is to use survey methods with snowball sampling techniques, namely by conducting interviews with the community and the help of questionnaires. The results obtained from this study are in Teluk Batang Village, Teluk Batang District, North Kayong Regency that 59 types of medicinal plants from 35 families were found to have medicinal properties. The most widely used plants of the Zingiberaceae family are 8 types of medicinal plants. Based on the most widely used habitus is herba which is (40,6%) types of plants. The most used part of the plant is leaves, which are as many as (50,8%) species of plants. Based on the method of processing that is most often used is by boiling as many as (69,4%) species of plants. Based on the type of concoction the community uses a single concoction, while the most frequently used methods are taken by (64,4%) plants. Based on this plant cultivation, people have plants that are cultivated around home gardens and some that grow wild.

Keywords: Traditional medicine, survey, processing of medicinal plants, Teluk Batang Village, Kayong Utara

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Kalimantan Barat sampai saat ini masih mempertahankan adat dan tradisi dalam menggunakan sumber daya alam yang berupa tumbuhan obat. Tumbuhan obat dan kearifan lokal dalam pemanfaatannya merupakan kekayaan alam dan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Menurut Yusro (2011) hasil studi etnobotani tentang pemanfaatan tumbuhan obat di beberapa kabupaten di Kalimantan Barat bahwa jenis tumbuhan yang

digunakan sangat beragam mencakup tanam lapisan terbawah, liana, terna, perdu dan berbagai jenis pohon.

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tumbuhan obat telah dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang

perlu dipelihara dan dilestarikan (Astria, 2013). Pengetahuan penggunaan tumbuhan obat di peroleh secara turun temurun dan pengetahuan tradisional tersebut jika tidak di tulis, lama kelamaan akan menghilang (Mabelet *et al.* 2016).

Kalimantan Barat banyak ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat seperti di Desa Raba Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak, diperoleh 39 spesies tumbuhan obat dari 30 famili yang di manfaatkan oleh masyarakat Desa Raba (Mingga *et al.* 2019). Penelitian yang dilakukan Dusun Kelampuk Desa Pelita Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi, diperoleh 51 spesies tumbuhan obat dari 41 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat (Nurhaida *et al.* 2015). Penelitian padakawasan Hutan Adat Gunung Semangat Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau terdapat 40 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat. Namun dari hasil pengamatan di lapangan hanya di temukan 33 jenis tumbuhan obat yang ditemukan dengan 30 famili (Albertus *et al.* 2015).

Masyarakat Desa Teluk Batang yang masih kental dengan adat dan tradisi, tentunya pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional masih sangat diperlukan. Pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian. Budidaya tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Teluk Batang juga berkurang, oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan tumbuhan

sebagai pengobatan tradisional serta melestarikan budaya dan tradisi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mendokumentasikan jenis-jenis tumbuhan obat yang di manfaatkan untuk pengobatan tradisional oleh, masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang kabupaten Kayong Utara dan untuk mendeskripsikan bagian tumbuhan yang digunakan, untuk pengobatan tradisional dan cara pengolahan atau meramu tumbuhan obat yang digunakan dalam penyembuhan penyakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, dengan waktu selama 3 minggu efektif di lapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku daftar tumbuhan obat untuk identifikasi jenis tumbuhan obat, kuisioner atau daftar pertanyaan untuk responden terpilih, kamera untuk dokumentasi objek penelitian, atkuntuk mencatat data dilapangan, dan *tally sheet*. Objek dari penelitian ini adalah kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat tradisional. Subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Survey*, dengan melakukan wawancara dan bantuan kuisioner. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih responden lain

untuk dijadikan sampel lagi, dan begituserusnya sehingga jumlah sampel terus menjadi banyak (Umar, 2014).Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Teluk Batang,yang dijadikan sebagai responden yaitu berjumlah 23 orang yang terdiri dari dukun kampung, dukun beranak, dan masyarakat asli Desa Teluk Batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, diperoleh 59 jenis tumbuhan obat dari 35 famili yang diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu *Zingiberaceae* sebanyak 8 jenis, kemudian ada dari beberapa famili yang memiliki lebih dari 2 jenis tumbuhan, yaitu dari family *Acanthaceae*, *Rubiaceae*, *Piperaceae*,*Lamiaceae*, *Liliaceae*, *Verbenaceae*, *Myrtaceae*, *Poaceae*dan paling sedikit digunakan oleh masyarakat adalah dari famili*Aracaceae*, *Solanaceae*, *Meliaceae*, *Malvaceae* masing-masing dari family tersebut terdapat 1 jenis tumbuhan. Pada penelitian Mustayyibet *al.* (2017) jenis tumbuhan obat yang

ditemukan pada kawasan hutan lindung Sentajo sebanyak 89 jenis dari 34 famili.Tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan dari famili *Zingiberaceae* yakni 11 spesies. Penelitian Ferdyet *al.* (2017) pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Kayu Ara Di Kecamatan Mayuke Kabupaten Landak, ditemukan sebanyak 44 spesie tumbuhan obat dari 32 famili. Tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan dari famili *Zingiberaceae* yaitu sebanyak 5 jenis. Berdasarkan hasil dari penelitian, tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teluk Batang dapat dilihat pada Tabel 1.

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Tingkat Habitus

Berdasarkan hasil dari penelitian, tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional di Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, terdapat 5 habitus yaitu, pohon, herba, semak, perdu, dan liana. Dari masing-masing jenis habitus tersebut, memiliki tumbuhan yang mempunyai fungsi dan khasiat sebagai obat-obatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus(*Medicinal Plants on Based Habitus*)

Tabel 1. Daftar Jenis-Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. (List of Types Medicinal Plants Used by the Community Teluk Batang Village Teluk Batang District Kayong Utara Regency).

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat
1	Andong	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i> L A. Cheval	Liliaceae	Perdu	Perkarangan rumah
2	Akar kelalait	Gambir	<i>Uncaria sp</i>	Rubiaceae	Liana	Kawasan hutan
3	Asam jawe	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> L	Fabaceae	Pohon	Perkarangan rumah
4	Banglai	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
5	Babandotan	Babandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae	Herba	Perkarangan rumah
6	Bawang mekah	Bawang mekah	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Iridaceae	Herba	Perkarangan rumah
7	Bawang merah	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L	Liliaceae	Herba	Toko sembako
8	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Liliaceae	Herba	Toko sembako
9	Belimbing	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L	Oxalidaceae	Pohon	Perkarangan rumah
10	Betek	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Herba	Perkarangan rumah
11	Buah lelelep	Ciplukan	<i>Physalis peruviana</i> L	Solanaceae	Semak	Perkarangan rumah
12	Buah nyirih	Nyirih	<i>Xylocarpus garantum</i>	Meliaceae	Pohon	Kawasan hutan
13	Bunga pagoda	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum japonicum</i>	Cannaceae	Perdu	Kawasan hutan
14	Bunga raye	Bunga kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Malvaceae	Semak	Perkarangan rumah
15	Cekor	Kencur	<i>Kaemferia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
16	Cengkodok	Cengkodok	<i>Melastoma malabathricum</i>	Melastomaceae	Semak	Kebun
17	Daun ati-ati	Iler	<i>Coleus scutellarioides</i> L	Lamiaceae	Herba	Perkarangan rumah
18	Daun ceri	Ceri	<i>Prunus cerasus</i>	Rosaceae	Pohon	Perkarangan rumah
19	Daun ketepeng	Ketepeng	<i>Cassia alata</i>	Fabaceae	Perdu	Perkarangan rumah
20	Daun leban	Laban	<i>Vitex pinnata</i>	Verbenaceae	Pohon	Kawasan hutan
21	Daun pecah beling	Keji beling	<i>Strobilanthes crispus</i> L	Acanthaceae	Semak	Perkarangan rumah
22	Daun ribu-ribu	Daun ribu-ribu	<i>Lygodium microphyllum</i>	Lygodiaceae	Liana	Kawasan hutan
23	Daun ruse	Gandarusa	<i>Justicia gendarussa</i> Burm.f	Acanthaceae	Semak	Perkarangan rumah
24	Daun salam	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Pohon	Perkarangan rumah
25	Daun singkel	Singkil	<i>Premna foetida</i> Reinw	Verbenaceae	Perdu	Kawasan hutan
26	Daun sikentut	Sembukan	<i>Paederia foetida</i> L	Rubiaceae	Liana	Kebun
27	Daun tumbuh daun	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam)	Crassulaceae	Herba	Perkarangan rumah
28	Daun ungu	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Acanthaceae	Perdu	Perkarangan rumah
29	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> Linn	Myrtaceae	Perdu	Perkarangan rumah
30	Jeruju	Daruju	<i>Acanthus ebracteatus</i>	Acanthaceae	Semak	Perkarangan rumah
31	Kangkung malu	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	Fabaceae	Semak	Tepi jalan
32	Kangkung malu batang	Kangkung malu batang	<i>Mimosa pigra</i> L	Fabaceae	Perdu	Tepi jalan

33	Kelapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Aracaceae	Pohon	Perkarangan rumah
34	Keladi	Keladi	<i>Colocasia sp</i>	Araceae	Herba	Perkarangan rumah
35	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Semak	Perkarangan rumah
36	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
37	Lalang	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> L	Poaceae	Herba	Tepi jalan
38	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia purpurata</i> K. Schum	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
39	Liak merah	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
40	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> L	Asphodeloideae	Herba	Perkarangan rumah
41	Limau lipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	Perdu	Perkarangan rumah
42	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae	Perdu	Perkarangan rumah
43	Mentemu	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> roxb	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
44	Mentemu hitam	Temulawak hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
45	Nangka belanda	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Anonaceae	Perdu	Perkarangan rumah
46	Nanas kerang	Nanas kerang	<i>Rhoeo discolor</i>	Commelinaceae	Herba	Perkarangan rumah
47	Patawali	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L Miers	Manispermaceae	Liana	Perkarangan rumah
48	Pegage	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L	Apiaceae	Herba	Perkarangan rumah
49	Pinang	Pinang	<i>Areca cathecu</i> L	Arecaceae	Pohon	Perkarangan rumah
50	Pohon betadin	Betadin	<i>Jatropha multifida</i>	Euphorbiaceae	Herba	Perkarangan rumah
51	Pucuk legundi	Pucuk lagundi	<i>Vitex trifolia</i> L	Lamiaceae	Perdu	Perkarangan rumah
52	Pelaik	Pulai	<i>Alstonia sp</i>	Apocynaceae	Pohon	Kawasan hutan
53	Rambang	Rambang	<i>Cyperus sp</i>	Cyperaceae	Herba	Parit
54	Sagu bentan	Sagu bentan	<i>Curcuma mangga</i>	Zingiberaceae	Herba	Perkarangan rumah
55	Serai	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Herba	Perkarangan rumah
56	Sireh	Sirih	<i>Piper betle</i> Linn	Piperaceae	Liana	Perkarangan rumah
57	Sireh merah	Sirih merah	<i>Piper ornatum</i>	Piperaceae	Liana	Perkarangan rumah
58	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae	Pohon	Perkarangan rumah
59	Tebu merah	Tebu merah	<i>Saccharum officinarum</i>	Poaceae	Perdu	Perkarangan rumah

Tabel 2. Daftar Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, berdasarkan bagian yang digunakan, cara pengolahannya, cara ramuan, cara penggunaan dan penyakit yang di obat. (*List of Types Medicinal Plants Used by the Community Teluk Batang Village Teluk Batang District Kayong Utara Regency, Based on the Part Used, the Method of Processing, the Ingredients, the Method of Use and the disease treated*).

No	Nama Lokal	Bagian Yang Digunakan	Cara Pengolahan	Cara Ramuan	Cara Penggunaan	Penyakit Yang Diobati
1	Andong	Daun	Direbus	Campuran	Diminum	Rematik Hati
2	Akar kelalait	Akar, daun		Campuran	Diminum	Jantung, hati
3	Asam jawe	buah	Diremas	Tunggal	Dicelok, ditapalkan	Bisul, batuk, gusi bengkak
4	Banglai	Rimpang	Diparut	Tunggal	Ditapalkan diperut, dibedakan	Masuk angin, mengecilkan perut
5	Babandotan	Daun, akar	Direbus	Tunggal	Diminum	Magh
6	Bawang mekah	Umbi	Direbus	Tunggal	Diminum	Berak darah
7	Bawang merah	Umbi	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan pada bagian yang luka	Luka, biduran
8	Bawang putih	Umbi	Diiris	Tunggal	Digosok	Sakit gigi
9	Belimbing	Buah, bunga, daun	Direbus	Tunggal	Diminum, dimakan	Kolestrol, kencing manis, malaria
10	Betek	Daun	Direbus	Tunggal	Dimakan (dilalap)	Darah tinggi
11	Buah nyirih	Buah	Diparut	Tunggal	Ditapalkan pada bagian yang gatal	Gatal-gatal, Korengan
12	Bunga pagoda	Bunga, daun, akar	Direbus	Tunggal	Diminum	Sakit pinggang, rematik, menghentikan pendarahan
13	Bunga raye	Daun	Diremas	Tunggal	Dijaramkan, ditapalkan	Penurun panas, sakit gigi, bisul
14	Cekor	Rimpang	Ditumbuk	Campuran	Diminum	Peluntur darah
15	Cengkodok	Akar	Direbus	Tunggal	Diminum	Sakit perut, penurun darah

16	Daun ati-ati	Daun	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan pada bagian yang bengkak	Bengkak vagina
17	Daun ceri	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Kolestrol
18	Daun ketepeng	Daun	Ditumbuk, direbus	Campuran	Dioleskan, digosokan secara langsung	Kurap, gatal-gatal, panuan, sakit perut
19	Daun leban	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Gatal-gatal, menghilangkan bau badan
20	Daun pecah beling	Akar, daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Diabetes, magh
21	Daun ruse	Daun	Direbus	Tunggal	Betangas, diminum	Bau badan, demam berdarah, biri-biri, biduran
22	Daun ribu-ribu	Daun	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan diperut, dibedakan	Gatal-gatal, sakit perut
23	Daun salam	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Kolesterol, kencing manis
24	Daun singkel	Daun	Direbus	Tunggal	Dimakan	biang keringat
25	Daun sikentut	Daun, batang, akar	Langsung digunakan	Tunggal	Diikat langsung diperut	perut kembung
26	Daun tumbuh daun	Daun	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan	Bengkak-bengkak
27	Daun ungu	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Kolestrol, kista, melancarkan haid, sambelit, ambeien
28	Jambu biji	Buah, daun	Direbus	Tunggal	Diminum	sakit perut, malaria
29	Jeruju	Biji	Direbus	Tunggal	Diminum	bisulan, sakit kelenjar, sakit perut, cacingan
30	Kangkung malu	Daun	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan	gusi bengkak, bisul, barah gigi
31	Kangkung malu batang	Daun, kulit batang	Ditumbuk	Tunggal	Ditapalkan	bisa gigitan lipan, bisa ular, kalajengking
32	Kelapa	Buah, tempurung	Dibakar	Tunggal	Dijaramkan, dioleskan	Penurun panas, jerumut, sakit gigi

33	Keladi	Batang	Direbus	Tunggal	Dimakan	penurun darah
34	Kumis kucing	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Sakit kencing, keputihan
35	Kunyit	Rimpang	Ditumbuk	Campuran	Diminum	Selesai menstruasi
36	Lalang	Akar	Direbus		Diminum	Panas dalam
No	Leletop	Akar	Direbus		Diminum	Panas dalam, sembugut
38	Lengkuas	Rimpang	Diiris, direbus	Campuran	Digosok, diminum	kurap, panu, badan menggigil, sakit kuning, bengkak-bengkak patah tulang, nyilu-nyilu sendi menghentikan darah selesai melahirkan darah tinggi, panas dalam batuk lendir menurunkan darah tinggi, kolesterol, diabetes, amandel
39	Liak merah	Rimpang	Ditumbuk, direbus	Campuran	Diminum, dimakan, ditapalkan	
40	Lidah buaya	Kulit, daging	Direbus	Tunggal	Diminum	
41	Limau lipis	Buah	Diperas	Tunggal	Diminum	
42	Mengkudu	Daun, buah	Diiparut, direbus	Tunggal	Diminum, dimakan, kumur-kumur	
43	Mentemu kuning	Rimpang	Ditumbuk	Campuran	Diminum	Lambung , gatal-gatal
44	Mentemu hitam	Rimpang	Ditumbuk	Tunggal	Dimandikan	Luge (badan lemah pada anak)
45	Nangka belanda	Daun	Direbus, ditumbuk	Tunggal	Diminum, ditapalkan	Muntah darah, bisul, perut kembung
46	Nanas kerang	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Mimisan, berak darah
47	Patawali	Batang	Direbus	Tunggal	Diminum	Kencing manis, gatal-, gatal, badan menggigil, penyakit kuning
48	Pegage	Daun	Direbus	Tunggal	Dimakan (dilalap)	Darah tinggi, kesuburan wanita, bisul
49	Pinang	Buah	Direbus	Tunggal	Kumur-kumur	Sakit gigi
50	Pohon betadin	Getah	Langsung digunakan	Tunggal	Diolskan	Luka

51	Pucuk legundi	Daun	Direbus	Tunggal	Diminum	Batuk lender
52	Pelai	Kulit	Direbus	Tunggal	Diminum	Diabetes, biri-biri
53	Rambang	Akar	Direbus	Tunggal	Diminum	Magh
54	Sagu bentan	Rimpang	direbus, Diparut	Tunggal	Diminum, dimakan	Demam panas, panas dalam,sakit dampe
55	Serai	Batang	Ditumbuk	Campuran	Ditapalkan	Patah tulang
56	Sireh	Akar, daun	Direbus, dilayau	Tunggal	diminum, ditapalkan	Mimisan, sakit mata, cegukan, ambeien
57	Sireh merah	Daun	Direbus	Campuran	Diminum	Mimisan, batuk darah, diabetes
58	Sukun	Akar	Direbus	Tunggal	Diminum	Kolesterol, menurunkan tekanan darah
59	Tebu merah	Batang	Direbus	Tunggal	Diminum	Nyilu-nyilu sendi

Berdasarkan pada Gambar 1, habitus herba merupakan jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dan memiliki presentase sebanyak 40,6% jenis tumbuhan. Jenis tumbuhan herba merupakan suatu jenis tumbuhan yang tidak banyak mengandung air dan bagian yang digunakan dari jenis tumbuhan herba yaiturimpang, daun, umbi dan lain sebagainya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Yudas *et al.* (2017) bahwa berdasarkan habitusnya tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Entagong adalah dari habitus herba yaitu sebanyak 22 jenis tumbuhan. Habitus herba ini selain mudah didapatkan untuk membudidayakan

tidak memerlukan lahan yang luas, jenis tumbuhan herba ini juga memiliki banyak khasiat untuk mengobati dari berbagai penyakit.

Habitat Tumbuhan Obat

Berdasarkan dari hasil penelitian, tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Teluk Batang sangat bervariasi yaitu ada dikawasan hutan, kebun, perkarangan rumah, tepi jalan dan parit, tetapi yang paling banyak ditemukan dalam pemanfaatan tumbuhan obat tersebut banyak terdapat pada perkarangan rumah yaitu sebanyak 76,2% jenis tumbuhan dan yang paling sedikit ditemukan yaitu diparit hanya 1,70% jenis tumbuhan. Habitat tumbuhan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Habitat Tumbuhan(*Plants Habitat*)

Tumbuhan obat yang terdapat pada perkarangan rumah tersebut ada yang sengaja dibudidayakan oleh masyarakat dan ada pula tumbuhan yang tumbuh secara liar. Contoh dari tumbuhan yang hidup diperkarangan rumah dan dibudidayakan oleh masyarakat yaitu seperti jahe, kunyit, banglai, sirih dan jenis tumbuhan lainnya. Tumbuhan perkarangan rumah yang tumbuh secara liar yaitu seperti pegaga, babandotan, ilalang dan pucuk legundi. Oleh karena itu masyarakat banyak yang membudidayakan tumbuhan yang bisa ditanam diperkarangan rumah, agar bisa diperoleh dengan cepat dan tidak mengalami kesulitan dalam menemukan tumbuh-tumbuhan tersebut untuk

digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional dan untuk keperluan sehari-hari.

Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Berdasarkan hasil dari penelitian, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan sebagai penyembuhan penyakit yaitu daun, akar, batang, getah, bunga, rimpang, biji, buah dan umbi. Selain dari beberapa bagian tumbuhan yang dipakai, ada juga yang seluruh bagiannya dipakai untuk dimanfaatkan sebagai pengobatan untuk penyembuhan penyakit. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Bagian Tumbuhan Yang Digunakan (Plants Part Used)

Dari beberapa bagian tumbuhan tersebut, bagian yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat yaitu daun yang memiliki perseentase sebanyak 50,8% jenis tumbuhan dan yang bagian yang paling sedikit digunakan adalah dari bagian biji dan getah yaitu hanya 1,70% jenis tumbuhan saja. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling mudah untuk

didapatkan. Pengolahan bagian daun juga sangat mudah, yaitu bisa menggunakan daun yang masih segar ataupun daun yang sudah dikeringkan. Daun juga merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak mengandung air dan memiliki sifat yang sejuk. Menurut penelitian Irawan *et al.* (2013) daun mempunyai kandungan air yang tinggi antara 70%-80% dan didalam daun

tersebut juga terdapat senyawa kimia yang mempunyai fungsi sebagai antioksidan, sehingga di Desa Sembangar maupun Desa Kesumbo banyak menggunakan bagian daun untuk dijadikan bahan pengobatan karena selain daun mudah diolah, daun juga memiliki tekstur yang lunak.

Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Berdasarkan cara pengolahan tumbuhan obat yaitu ada beberapa cara seperti, ditumbuk, direbus, diparut, diiris, diremas, dilayau, dibakar. Beberapa tumbuhan juga ada yang di gunakan secara langsung tanpa ada cara pengolahan terlebih dahulu. Cara pengolahan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat (*Processing Method Medicinal Plants*)

Cara pengolahan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Teluk Batang, yaitu dengan cara direbus yaitu dengan presentase sebanyak 69,4% jenis tumbuhan dan cara yang paling sedikit digunakan yaitu dengan cara diperas dan dilayau hanya 1,70% jenis tumbuhan. Cara pengolahan ini merupakan cara yang paling praktis digunakan oleh masyarakat, karena dengan cara direbus, zat-zat atau khasiat yang dimiliki dari bagian tumbuhan tersebut dapat larut kedalam rebusan tersebut. Menurut penelitian Sada dan Tanjung (2010) direbus merupakan cara pengolahan yang lebih mudah dan sering digunakan oleh masyarakat dalam pengolahan tumbuhan obat, sehingga masyarakat Kampung Nansfori lebih sering memanfaatkan tumbuhan obat

dengan cara pengolahannya direbus, karena bisa diolah secara langsung tanpa mengguna cara-cara lain seperti pengolahan dengan cara dirauh.

Tumbuhan Obat Dalam Bentuk Ramuan

Berdasarkan dari hasil penelitian, masyarakat Desa Teluk Batang menggunakan tumbuhan obat yang digunakan dalam bentuk ramuan campuran memiliki presentase lebih sedikit dibandingkan dengan ramuan tunggal yaitu sebanyak 16,9% jenis tumbuhan, sedangkan dalam bentuk ramuan tunggal yaitu 83,05% jenis tumbuhan. Berdasarkan dalam bentuk ramuan masyarakat lebih banyak menggunakan ramuan tunggal, karena ramuan tunggal hanya memakai satu jenis

tumbuhan tanpa ada bahan tambahan yang lain. Penyakit yang menggunakan ramuan tunggal seperti sakit kelenjar, sakit perut, sakit gigi, kolesterol, bengkak pada vagina dan lain sebagainya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Gunadi *et al.* (2017) bahwa bentuk ramuan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang adalah dalam bentuk ramuan tunggal yaitu sebanyak 51 jenis tumbuhan obat. Ramuan tunggal tersebut banyak digunakan karena dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari dalam mengatasi penyakit. Ramuan campuran yaitu ramuan yang memakai banyak jenis tumbuhan dan biasanya, dalam satu ramuan terdapat 5 atau lebih jenis tumbuhan yang diambil dari bagian yang mempunyai khasiat sebagai obat. Pengolahan ramuan tersebutpun harus sesuai dengan penyakit yang dialami.

Cara Penggunaan Tumbuhan Obat

Cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu dengan cara diminum dengan presentase sebanyak 64,4% jenis tumbuhan, karena sebagian besar pengolahan tumbuhan obat banyak dengan cara direbus supaya zat-zat yang terkandung didalam bagian dari tumbuhan dapat larut didalam air rebusan tersebut. Penelitian ini sesuai dengan penelitian I'ismi *et al.* (2018) bahwa cara penggunaan yang banyak digunakan adalah dengan cara diminum. Masyarakat meyakini bahwa dengan cara diminum, penyakit yang mereka rasakan akan sembuh dan mempunyai reaksi yang

begitu cepat dibandingkan dengan cara dioles, maupun ditapalkan. Cara penggunaan tersebut digunakan untuk penyakit luar dan dalam. Waktu dalam menggunakan tumbuhan obatpun tidak boleh sembarangan, harus mengikuti aturan pakai yang sudah ditentukan oleh dukun atau panduan lainnya. Misalkan 2 kali sehari, 3 kali sehari, atau satu kali sehari, sesuai dengan aturan penggunaannya.

Tumbuhan Yang Sering Dimanfaatkan Masyarakat

Tumbuhan Yang Sering Dimanfaatkan dan dibudidayakan oleh masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, untuk mengatasi berbagai penyakit yaitu, *Piper betle* Linnyang digunakan masyarakat untuk mengobati mimisan, mata merah dan ambeien, *Piper ornatum* yang digunakan untuk diabetes, batuk darah dan ambeien, *Areca cathecu* L digunakan untuk obat sakit gigi, *Cocos nucifera* digunakan untuk obat penurun panas, *Hibiscus rosa-sinensis* digunakan untuk penurun panas, *Zingiber officinale* digunakan untuk obat patah tulang, nyeri sendi dan menghentikan pendarahan, *Prunuscerasus* yang digunakan untuk obat kolesterol. Sebagian tumbuhan obat tersebut ada dibudidayakan, dan ada sebagian yang tumbuh secara liar. Kurangnya pembudidayaan tumbuhan obat oleh Masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, membuat tumbuhan obat tersebut semakin hari semakin punah, sehingga sulit untuk mendapatkan tumbuhan tersebut untuk penyembuhan

penyakit. Tumbuhan obat merupakan warisan turun temurun, yang selalu digunakan oleh masyarakat Desa Teluk Batang, walaupun tidak semua masyarakat Teluk Batang yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama tentang tumbuhan obat, tetapi kepercayaan mereka menggunakan tumbuhan obat sangatlah kuat. Kepercayaan masyarakat menggunakan tumbuhan obat pada dasarnya, tidak hanya diperoleh dari pengalaman saja tetapi juga dikaitkan dengan tingkat kepercayaan masyarakat dan nilai religius.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa tumbuhan obat, yang diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teluk batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat 59 jenis tumbuhan obat dari 35 famili, yang dimanfaatkan dan difungsikan sebagai pengobatan tradisional untuk menyembuhkan macam-macam penyakit. Famili yang paling banyak digunakan dari famili Zingiberaceae yaitu 8 jenis tumbuhan obat.
2. Berdasarkan dari habitustumbuhan obat, herba memiliki presentase yang paling banyak digunakan sebagai salah satu penyembuhan penyakit yaitu sebanyak 40,6% jenis tumbuhan yang memiliki khasiat obat.
3. Berdasarkan habitatnya tumbuhan yang terdapat pada perkarangan rumah memiliki presentase yang tinggi yaitu 76,2% dibandingkan dengan kawasan lain.

4. Berdasarkan bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan, yang paling banyak digunakan adalah bagian daun yaitu sebanyak 50,8% jenis tumbuhan obat. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling mudah ditemukan dan diolah.
5. Berdasarkan cara pengolahan tumbuhan obat, direbus merupakan cara yang paling sering digunakan dan memiliki presentase yaitu sebanyak 69,4% jenis tumbuhan obat,
6. Berdasarkan cara ramuan, ramuan campuran memiliki presentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan ramuan tunggal yaitu hanya 16,9% jenis tumbuhan, sedangkan ramuan tunggal memiliki presentase paling banyak yaitu 83,05% dan digunakan untuk diperlukan sehari-hari sebagai selingan dari pengobatan modern.
7. Berdasarkan cara penggunaan tumbuhan obat, diminum merupakan cara yang paling sering digunakan dan memiliki presentase yaitu sebanyak 64,4% jenis tumbuhan obat dengan frekuensi atau aturan pemakaian yang tidak berlebihan atau secukupnya.

Saran

Sebaiknya masyarakat Desa Teluk Batang, perlu adanya peningkatan pembudidayaan tumbuhan obat, agar tumbuhan obat tersebut tetap terpelihara dan tidak mengalami kepunahan, agar masyarakat mudah dalam mendapatkan tumbuhan tersebut untuk dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional. Pembudidayaannya masyarakat dapat lakukan disekitaran perkarangan rumah atau pun bisa dengan membuat

TOGA. Pengetahuan tentang tumbuhan obat perlu ditingkatkan, karena sebagian besar masyarakat masih belum banyak mengetahui tentang pemanfaatan atau fungsi tumbuhan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Dewantara I, Herawatiningsih, R. (2015). Jenis Dan Potensi Tumbuhan Obat Pada Kawasan Hutan Adat Gunung Semarong Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(3):446-455.
- Astria, Bhudi S, Sisilia L. 2013 Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Di Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 1(3):399-407.
- Ferdy R, Usman F. H, Sisillia L. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Kayu Ara Di Kecamatan Mayuke Kabupaten Landak. *Hutan Lestari*, 5(2):452-459.
- Gunadi D, Oramahi H. A, Tavita G. E. (2017). Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak Di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2): 425-436.
- Irawan Y. R, Fitmawati, Herman. (2013). Pengetahuan Tumbuhan Obat Dukun Sakai Desa Sembangar Duri Tiga Belas dan Desa Kesumbo Ampai Duri Kabupaten Bengkalis. *Biosaintifika*, 5(1): 30-35.
- Fismi, B, Herawatiningsih R, Muflihati. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Areal IUPHHK-HTIPT. BHATARA Alam Lestari Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1): 16-24.
- Mabel Y, Simbala H, Koneri R. (2016). Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal MIPA UNSARAT*, 5(2):103-104.
- Mingga M, Oramahi H. A, Tavita G. E. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1):97-105.
- Mustayyib R. A, Yoza D, Arrlita T. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Sekitar Hutan Lindung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jom Faperta*, 4(2):1-7.
- Nurhaida, Usman F. H, Tavita G. E. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 3 (4):526-537.
- Sada J. T, Tanjung H. R. (2010). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(3): 39-46.
- Umar, H. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Edisi Kedua. Jakarta. Rajawali Press
- Yudas, Diba F, Tavita G. E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Entagong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2): 241-252.
- Yusro. F. 2011. Rendemen Ekstrak Etanol dan Uji Fitokimia Tiga Jenis Tumbuhan Obat Kalimantan Barat. *Jurnal Tengawang*, 1(1):29-31.